

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Ruang Catleya RSUD Ratu Aji Putri Botung tentang efektifitas pijat oksitosin terhadap pengeluaran kolostrum pada ibu *post partum*, maka dapat disimpulkan :

1. Karakteristik ibu *post partum* menurut umur pada kelompok kontrol sebagian besar berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 15 ibu *post partum* (41,7%), sedangkan pada kelompok intervensi sebagian besar responden berusia 25-30 tahun sebanyak 14 ibu *post partum* (38,9%). Distribusi frekuensi responden menurut pendidikan yaitu pada kelompok kontrol sebagian besar berpendidikan menengah sebanyak 11 ibu (61,1%), sedangkan pada kelompok intervensi pendidikan terakhir sebagian besar juga memiliki berpendidikan menengah sebanyak 12 ibu (66,7%). Distribusi frekuensi responden menurut pekerjaan didapatkan hasil sebagian besar ibu *post partum* pada kelompok kontrol dan intervensi memiliki nilai yang sama yaitu tidak bekerja sebanyak 13 ibu (72,2%).
2. Lama pengeluaran kolostrum pada kelompok intervensi yang dilakukan pijat oksitosin memiliki rata-rata lama pengeluaran kolostrum 9,02 jam dengan nilai minimum 5,53 jam dan nilai maximum 14,25 jam.
3. Lama pengeluaran kolostrum pada kelompok kontrol memiliki rata-rata lama pengeluaran kolostrum 16,76 jam dengan nilai minimum 7,25 jam dan nilai maximum 23,5 jam.

4. Terdapat perbedaan signifikan lama pengeluaran kolostrum pada ibu *post partum* yang dilakukan pemijatan oksitosin lebih cepat dibandingkan dengan ibu *post partum* yang tidak dilakukan pemijatan oksitosin di Ruang Catleya RSUD Ratu Aji Putri Botung.

B. Saran

1. Bagi Ibu *Post partum*

Diharapkan ibu *post partum*, suami, serta keluarga dapat mengaplikasikan pijat oksitosin untuk mempercepat pengeluaran kolostrum pada ibu *post partum*, sehingga mendukung ibu dalam memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

2. Bagi RSUD Ratu Aji Putri Botung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk menetapkan kebijakan standar operasional prosedur tindakan pijat oksitosin sehingga dapat digunakan sebagai asuhan kebidanan untuk mempercepat pengeluaran kolostrum pada ibu *post partum* di RSUD Ratu Aji Putri Botung.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dari informasi penulisan ini diharapkan dapat berguna bagi instansi pendidikan berdasarkan bukti mengenai pijat oksitosin terhadap pengeluaran kolostrum pada ibu *post partum* di RSUD Ratu Aji Putri Botung.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti untuk penelitian selanjutnya dengan mengembangkan metode penelitian yang berbeda misalnya dengan membandingkan pijat oksitosin dengan pemberian intervensi lainnya, atau dapat juga dikombinasikan dengan intervensi lainnya. Penelitian lebih lanjut dapat juga menggunakan sampel penelitian lebih besar dan area penelitian yang lebih luas.